

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Praeksperimen. Dengan rancangan one group pretest-posttest design. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo,2010). Cara pengukuran dengan melakukan satu kali pengukuran di depan sebelum adanya perlakuan (Experimental treatment) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi, karena kondisi awal diamati maka bisa digunakan untuk melihat apakah adanya perubahan sebelum perlakuan dengan membandingkan dengan hasil pengamatan sesudah perlakuan (asmaul husna,2017). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :

Pemeriksaan	Perlakuan	Pemeriksaan
01	X	02

Keterangan :

- 01 : pemeriksaan debris  
X : perlakuan atau eksperimen  
02 : pemeriksaan debris

Sumber : Notoadmodjo(2010)

#### **B. Populasi Dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi merujuk pada totalitas objek yang menjadi fokus penelitian atau yang sedang diselidiki (Notoadmodjo,2010). Populasi dari penelitian ini adalah siswa/i kelas V SDN 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung sebanyak 50 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan suatu objek yang menjadi fokus penelitian dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Penelitian ini menggunakan metode Total Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang melibatkan seluruh populasi sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2019), jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi akan dijadikan sampel penelitian sebagai responden. Sehingga diperoleh sampel yaitu jumlah seluruh populasi, yaitu 50 siswa/i kelas V SDN 3 Labuhan Ratu, Bandar Lampung.

Apabila sample berhalangan hadir pada saat dilakukan penelitian, maka peneliti akan memperpanjang waktu penelitian sampai semua sample yang sudah ditentukan dapat hadir dalam penelitian, sehingga dapat terpenuhi total keseluruhan sample dan tidak mengganggu penelitian.

## C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Kelas V SDN 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung

### 2. Waktu

Penelitian dilakukan pada 14 April 2025

## D. Jenis Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan pengumpulan data primer dan sekunder.

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Pengambilan data primer adalah data debris yang diperoleh dari siswa/i kelas V SDN 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung,dengan melakukan pemeriksaan langsung pada mulut siswa dengan menggunakan alat oral diagnostic untuk mengetahui indeks debris.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari data yang telah ada yaitu, data jumlah siswa/i, nama, jenis kelamin dan umur siswa/i kelas V SDN 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

## **E. Cara Pengumpulan Data**

### 1. Persiapan Alat Dan Bahan

Berikut adalah alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian:

- a) Sikat gigi siwak
- b) Alat OD (kaca mulut, sonde dan nearbekken)
- c) Disclosing
- d) Handuk bersih
- e) Alat Tulis
- f) Alkohol
- g) Tissue
- h) Masker
- i) Sabun dan spons
- j) Lembar daftar pemeriksaan debris(kartu status)
- k) Informen Consent
- l) Phantom
- m) Handscoon

### 2. Prosedur Pelaksanaan

Berikut adalah prosedur kerja yang dilakukan dalam penelitian ini:

#### a. Persiapan

- 1) Peneliti mengajukan permohonan izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah bahwa akan melakukan penelitian pada sekolah tersebut yaitu SDN 3 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.
- 2) Setelah itu, Peneliti mengajukan permohonan izin kepada Poltkkes Kemenkes Tanjung Karang untuk melakukan penelitian di SDN 3 Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung.
- 3) Peneliti menyerahkan surat izin dari Poltkkes Kemenkes Tanjung Karang untuk melaksanakan penelitian di SDN 3 Labuhan Ratu,

Kota Bandar Lampung sekaligus peneliti melakukan survei awal terlebih dahulu di SDN 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

- 4) Kemudian dalam proses penelitian, terdapat rekan-rekan yang turut ikut membantu dalam proses pelaksanaan penelitian, yaitu Rilgia Para Maret sebagai pemeriksa indeks debris, Kamelia Dwi Jayati sebagai pemeriksa indeks debris, Diah Ayu Novita sebagai dokumentasi penelitian dan Selvani Parawansa Putri sebagai yang memberi arahan kepada responden.
- 5) Peneliti melakukan persamaan persepsi mengenai indeks debris dan cara menyikat gigi yang baik dan benar kepada rekan-rekan yang akan turut membantu dalam keberlangsungan penelitian.
- 6) Peneliti membagikan informant consent guna untuk mendapatkan persetujuan dari siswa-siswi untuk bersedia dijadikan sebagai responden dalam penelitian dengan memberikan lembar informant consent yang akan dikumpulkan kembali. Sebelum lembar informant consent dibagikan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan terlebih dahulu mengenai kegiatan yang akan dilakukan.
- 7) Pada hari berikutnya peneliti datang kembali kesekolah untuk mengumpulkan lembar informant consent yang sudah dibagikan pada hari sebelumnya.

b. Pelaksanaan

- 1) Pada Pelaksanaan Peneliti memulai dengan perkenalan, menyampaikan tujuan serta menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan.
- 2) Kemudian Peneliti melakukan pemeriksaan debris awal dengan meneteskan disclosing terlebih dahulu, sebelum responden diberikan perlakuan yang dibantu oleh 4 mahasiswa Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjung Karang
- 3) Membagikan Sikat Gigi Siwak kepada responden untuk dilakukan perlakuan dan memberikan arahan tentang cara menyikat gigi dengan teknik kombinasi menggunakan media phantom.

- 4) Kemudian responden diarahkan untuk menuju ke luar rungan denga membentuk barisan untuk melakukan sikat gigi menggunakan sikat gigi siwak yang telah dibagikan oleh peneliti kepada responden yang dibantu oleh rekan-rekan peneliti.
  - 5) Melakukan pemeriksaan debris akhir setelah responden diberikan perlakuan dibantu oleh 4 mahasiswi Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjung Karang.
- c. Penyelesaian
- 1) Mengolah dan menganalisa data yang telah diperoleh.
  - 2) Menyusun hasil laporan

## F. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Proses editing memerlukan pengecekan ulang pada hasil data yang telah diperoleh dengan melakukan pengecekan pada kelengkapan, kemudian hasil pengamatan dari lapangan dapat dilakukan penyuntingan(editing). Secara umum, editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir(Notoatmodjo,2010).

#### b. *Coding*

Setelah melalui proses editing, edit atau sunting. Selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan(Notoadmodjo,2010)

Hasil pemeriksaan debris kemudian indeks debris menggunakan angka atau kode sebagai berikut:

- 1) Untuk indeks debris dengan kriteria baik, diberi skor 1
- 2) Untuk indeks debris dengan kriteria sedang, diberi skor 2
- 3) Untuk indeks debris dengan kriteria buruk, diberi skor 3.

c. *Data Entry*

Data yang diperoleh dari setiap responden, yang berbentuk "kode", dimasukkan ke dalam program atau perangkat lunak computer untuk dilakukan pengolahan data. (Notoadmodjo,2010).

d. *Cleaning*

Apabila semua data selesai dimasukan, perlu dilakukan pengecekan ulang untuk melihat potensi adanya kesalahan-kesalahan kode,kelengkapan, dan hal lain. Setelah itu dilakukan perbaikan atau koreksi, proses ini dikenal sebagai tahap pembersihan data(data cleaning)(Notoadmodjo,2010).

e. *Tabulating*

Pada tahap tabulating, kegiatan membuat tabel-tabel data sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti.

## 2. Analisis Data

a. Analisis Univariate (analisis deskriptif)

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan variabel dalam penelitian. Bentuk analisis univariate disesuaikan dengan jenis datanya. Analisis ini menghasilkan distribusi presentase untuk setiap variable (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini yang berjudul Pengaruh penggunaan sikat gigi siwak terhadap penurunan indeks debris pada siswa/I SDN 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung. Diperoleh hasil univariate distribusi presentase dari tiap variable yaitu indeks debris sebelum dan sesudah menyikat gigi menggunakan sikat gigi siwak.

b. Analisis Bivariate

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan, korelasi, atau pengaruh. Dua Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Pengaruh penggunaan sikat gigi siwak terhadap penurunan indeks debris. Data akan diolah menggunakan aplikasi SPSS (Notoatmodjo,2010).

1) Tes Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal.

2). Uji *Wilcoxon*

Pengujian dua sampel berhubungan pada prinsipnya ingin menguji apakah dua sampel yang berpasangan satu dengan yang lain berasal dari populasi yang sama. Uji statistik yang digunakan untuk membandingkan sebelum dan sesudah perlakuan adalah menggunakan uji statistik Paired T-Test jika data berdistribusi normal dan apabila data tidak berdistribusi normal maka data akan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon dan disajikan dalam program computer menggunakan aplikasi SPSS.

Jika data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan, seperti uji t paired. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi, yakni:

- a) Data bertipe Nominal atau Ordinal
- b) Data bertipe Interval atau Rasio, namun tidak berdistribusi normal.

Maka uji t paired harus diganti dengan uji statistic non parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel berhubungan yang sering digunakan secara luas dalam praktek, yakni Wilcoxon (Santoso,2005).

Langkah-langkah pengolahan data di SPSS:

- 1) Data telah diperoleh dari hasil pemeriksaan akan di tabulasi ke excel.
- 2) Kemudian melakukan analisis univariate untuk melihat distribusi frequensi data.

- 3) Selanjutnya melakukan uji asumsi klasik untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat menentukan uji yang relevan selanjutnya.
- 4) Kemudian setelah data diketahui tidak berdistribusi normal maka pengujian di lanjutkan menggunakan uji Wilcoxon untuk menguji Variabel.
- 5) Melakukan uji non-parametrik dengan menggunakan uji Wilcoxon sehingga dapat diperoleh hasil pembuktian Hipotesis

Tabel yang akan disajikan pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Hasil pemeriksaan indeks debris sebelum menyikat gigi menggunakan sikat gigi siwak
- 2) Hasil pemeriksaan indeks debris sesudah menyikat gigi menggunakan sikat gigi siwak
- 3) Hasil uji normalitas data hasil pemeriksaan indeks debris sebelum dan sesudah menyikat gigi menggunakan sikat gigi siwak
- 4) Hasil Uji Wilcoxon Analisis Data hasil pemeriksaan indeks debris sebelum dan sesudah menyikat gigi menggunakan sikat gigi siwak